

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Penelitian menurut Surachmad dalam Tika (2005, hlm. 1) mendefinisikan bahwa penelitian atau penyelidikan sebagai kegiatan untuk mengumpulkan pengetahuan baru dari sumber-sumber primer, dengan tekanan tujuan pada penemuan prinsip-prinsip umum, serta mengadakan ramalan generalisasi di luar sampel yang diselidiki.

Metode penelitian menurut Yunus (2010, hlm, 257) yaitu unsur-unsur kerangka dasar penelitian yang harus dikemukakan terlebih dahulu sebagai bagian yang akan mendasari seluruh kegiatan penelitian dan mewarna jenis penelitian yang akan dilakukan. Berdasarkan definisi diatas dapat diartika bahwa metode penelitian merupakan kerangka dasar untuk mengumpulkan sumber-sumber yang nantinya akan mendasari seluruh kegiatan penelitian yang akan dilakukan.

Menurut Wardiyanta (2006, hlm.5) yaitu jenis penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk membuat deskripsi atas suatu fenomena sosial/alam secara sistematis, faktual dan akurat. Penggunaan jenis penelitian deskriptif ini yaitu didasari untuk mengetahui nilai suatu variabel yaitu destinasi wisata di kota Cirebon secara mandiri tanpa membuat suatu perbandingan atau menghubungkannya dengan variabel yang lain yang bertujuan untuk membuat suatu deskripsi akan suatu fenomena sosial/alam secara sistematis, faktual, dan akurat.

Jenis penelitian ini juga dapat membantu penelitian dengan berdasar pada data, observasi, dan teori-teori yang menunjang penelitian untuk menjelaskan tentang gambaran kondisi sarana dan prasarana di destinasi wisata unggulan yang berada di kota Cirebon. Tujuannya yaitu untuk menjelaskan bagaimana sarana dan prasarana yang ada dan kesesuaiannya dengan kebutuhan wisatawan sehingga dapat mengembangkan destinasi wisata lebih baik lagi dan menjadikannya sebagai destinasi wisata pilihan bagi para wisatawan sehingga dapat menaikkan pendapatan daerah serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

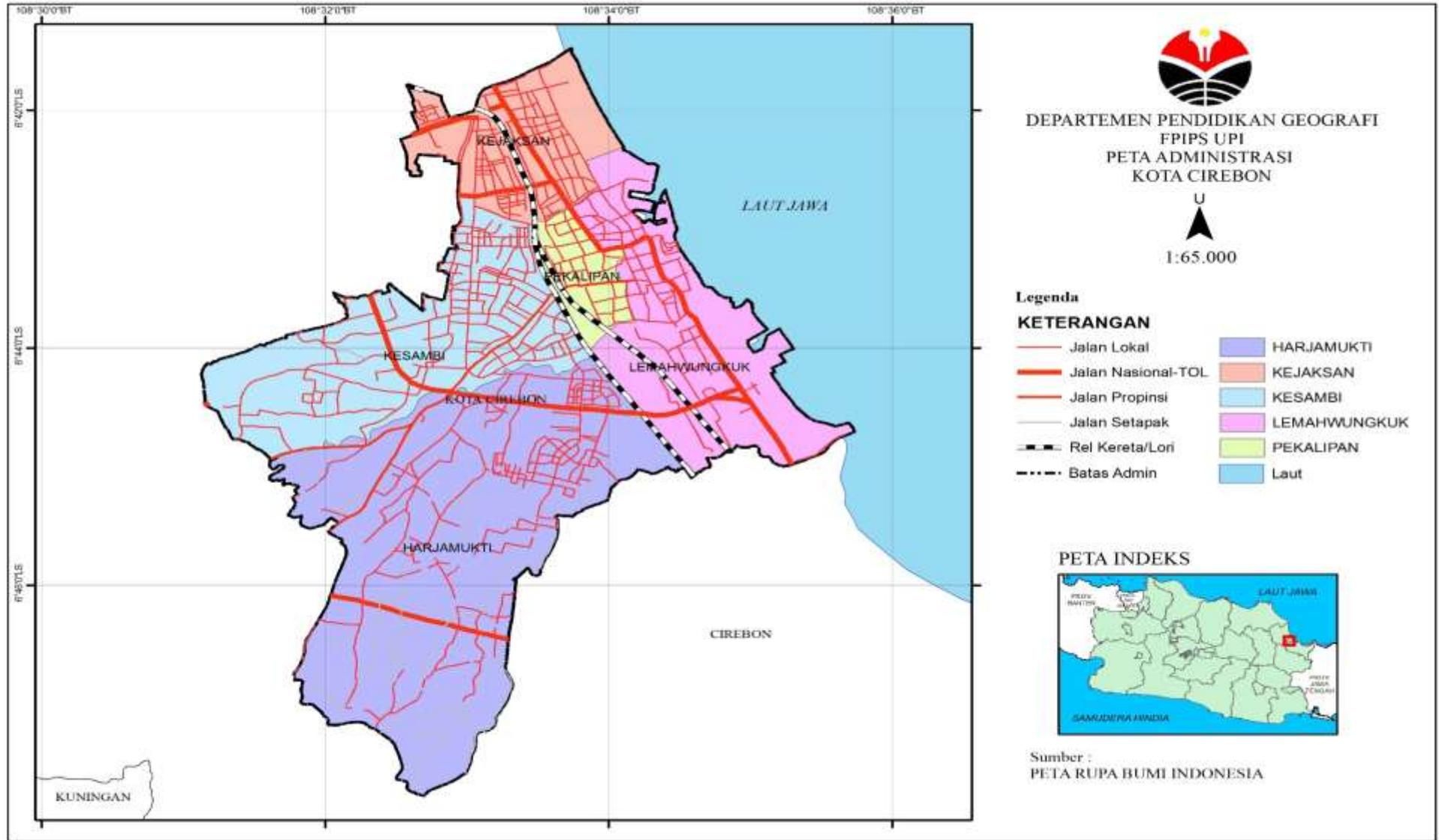
## B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berada di Kota Cirebon yakni pada destinasi wisata Tamansari Gua Sunyaragi yang berada di Kecamatan Kesambi. Dengan letak geografis yang strategis, merupakan jalur utama transportasi dari Jakarta menuju Jawa Barat, Jawa Tengah, yang melalui daerah utara atau pantai utara (pantura) Pulau Jawa. Letak tersebut menjadi suatu keuntungan bagi Kota Cirebon, terutama dari segi perhubungan dan komunikasi. Menurut Citra Google Maps dan Peta RBI Tahun 1999 Lembar 1309-231 Cirebon Letak Geografis Kota Cirebon berada pada posisi  $108^{\circ}31'7''$  -  $108^{\circ}35'23''$  BT (Bujur Timur) dan antara  $6^{\circ}41'28''$  LS -  $6^{\circ}47'40''$  LS (Lintang Selatan) pantai utara Jawa, bagian timur Jawa Barat, memanjang dari barat ke timur  $\pm 8$  kilometer, utara ke selatan  $\pm 11$  kilometer dengan ketinggian permukaan laut  $\pm 5$  meter dengan demikian Kota Cirebon merupakan daerah dataran rendah dengan luas Administrasi  $\pm 37,35$  km<sup>2</sup> atau  $\pm 3.735,8$  hektar yang mempunyai batas-batas:

- Sebelah utara : Sungai Kedung Pane
- Sebelah barat : Sungai Banjir Kanal/Kabupaten Cirebon
- Sebelah selatan : Sungai Kalijaga
- Sebelah timur : Laut Jawa

Gua Sunyaragi sendiri terletak di Kecamatan Kesambi, merupakan salah satu destinasi wisata yang menjadi destinasi tujuan bagi para wisatawan. Peta Administrasi Kota Cirebon dapat dilihat pada Gambar 3.1.

Selain menjadi jalur transportasi, Kota Cirebon juga memiliki berbagai macam kemenarikan dari kuliner, budaya, dan sejarah yang dapat menjadikannya sebagai destinasi wisata yaitu Keraton Kasepuhan, Keraton Kacirebonan, Keraton Kanoman, Keraton Kaprabonan, Tamansari Gua Sunyaragi dan Cirebon Waterland. Hal ini juga yang membuat Cirebon menjadi sangat dikenal oleh wisatawan lokal maupun diluar kota Cirebon, dikarenakan letaknya yang strategis menjadi jalur penghubung di kawasan Utara Pulau Jawa sehingga Kota Cirebon seringkali menjadi pilihan untuk bersinggah apalagi diwaktu-waktu senggang seperti ketika hari libur panjang, libur sekolah, cuti bersama dan Hari Raya Idul Fitri.

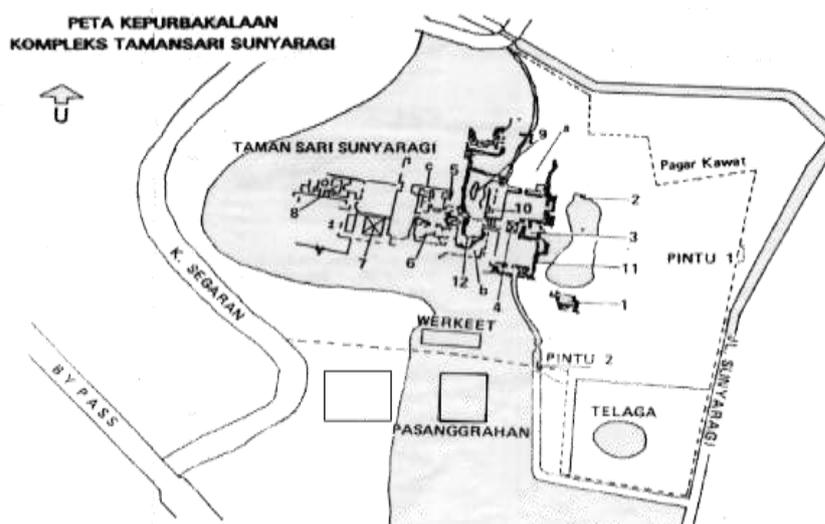


Dikutip oleh : Herwan Derry Kartin Putra (1303617)

Sumber : Hasil Olahan Peneliti Tahun 2016

**Gambar 3.1** Peta Administrasi Kota Cirebon **MBI KOTA CIREBON**

Lokasi dalam melakukan penelitian ini dilakukan di Kecamatan Kesambi yang merupakan sebuah Kecamatan kedua terbesar di Cirebon setelah Kecamatan Harjamukti yang memang sangat padat dan banyak sekali titik titik sentral dalam perkembangan Ekonomi di Kota Cirebon (Kota Cirebon dalam Angka 2016. 2016, hlm.52). Sebagai sebuah kecamatan yang cukup maju Kesambi memiliki salah satu destinasi wisata favorit di Cirebon yaitu Tamansari Gua Sunyaragi. Tamansari Gua Sunyaragi menjadi lokasi penelitian yang memang saat ini sedang pesat dalam segi perkembangannya serta dianalisis kelayakan sarana dan prasarannya demi menunjang destinasi wisata tersebut sebagai destinasi wisata favorit dan nyaman sesuai dengan kebutuhan para wisatawan. Denah Tamansari Gua Sunyaragi dapat dilihat pada Gambar 3.2.



Sumber : Wikipedia 2016

**Gambar 3.2 Denah Kepurbakalaan Kompleks Tamansari Gua Sunyaragi**

### C. Pendekatan Geografi

Menurut Sumaatmadja (1981, hlm.78) menjelaskan bahwa pendekatan keruangan ini merupakan metode pendekatan yang khas bagi geografi dan harus tetap berdasarkan prinsip-prinsip geografi yang berlaku, seperti prinsip penyebaran, prinsip interelasi, dan prinsip deskripsi. Pada pariwisata, pendekatan keruangan ini sangat penting untuk memahami potensi wisata, proses pengembangan daya tarik dan kawasan wisata serta dampak yang ditimbulkan dari adanya kegiatan wisata di daerah atau pada suatu wilayah tertentu.

## D. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi diartikan sebagai kumpulan dari satuan-satuan elementer yang mempunyai karakteristik dasar yang sama atau dianggap sama, karakteristik dasar mana dicerminkan dalam bentuk ukuran-ukuran tertentu (Yunus, Hadi Sabari. 2010, hlm. 260)..

Populasi yang akan diteliti dalam penelitian ini guna mengetahui banyaknya fasilitas ataupun sarana prasarana yang ada di Tamansari Gua Sunyaragi dan banyaknya wisatawan yang mengunjungi Tamansari Gua Sunyaragi. Maka populasi akan dibagi menjadi dua yaitu populasi sarana prasarana dan populasi wisatawan.

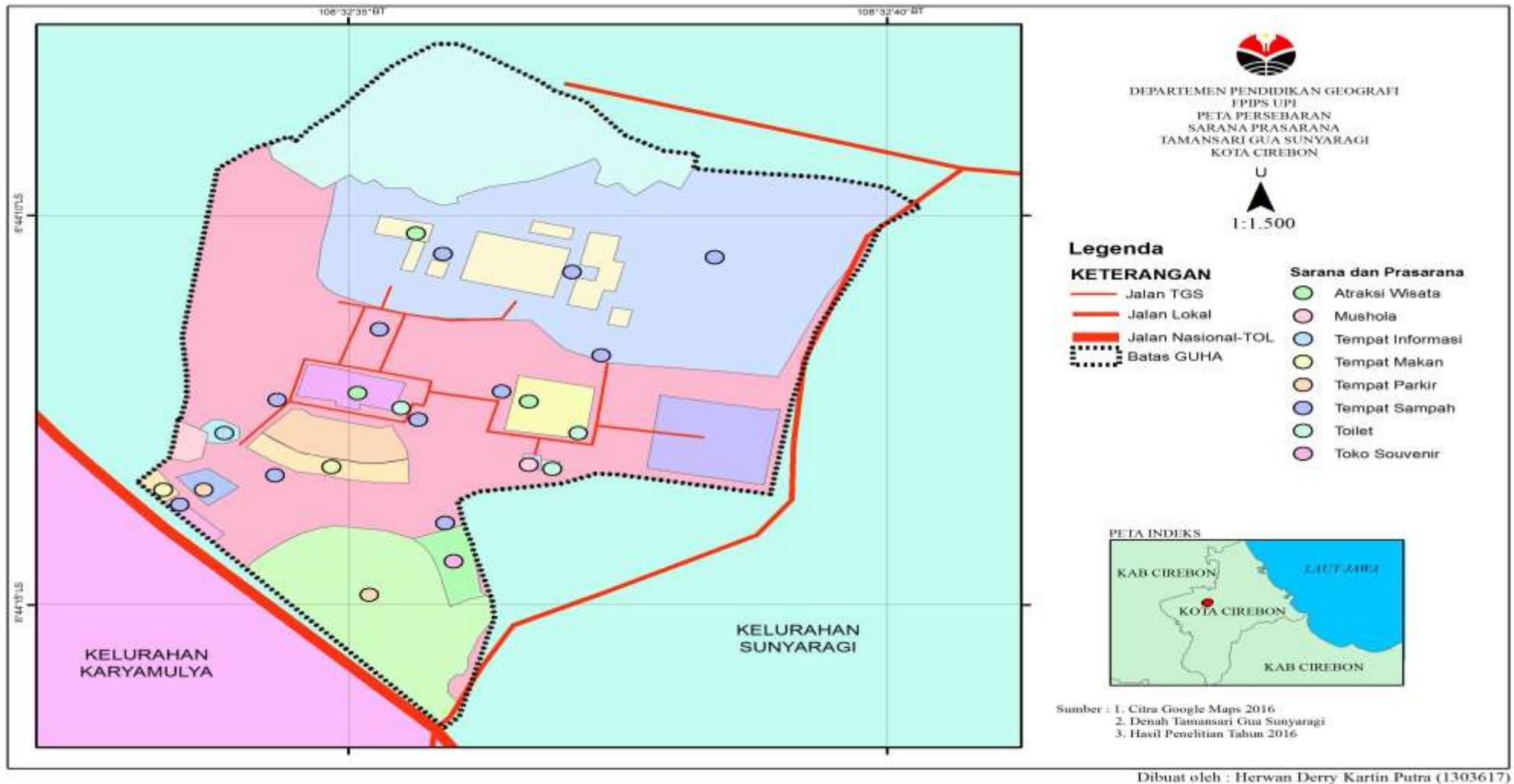
#### a. Populasi Sarana Prasarana

Populasi Sarana Prasarana adalah populasi dari seluruh sarana prasarana yang tersedia di Tamansari Gua Sunyaragi, populasi ini nantinya akan diambil dan digunakan untuk mengidentifikasi kondisi sarana dan prasarana yang tersedia di Tamansari Gua Sunyaragi. Berikut merupakan Tabel jumlah sarana prasarana dan Peta Sebaran sarana prasarana yang ada di Tamansari Gua Sunyaragi berdasarkan hasil observasi peneliti pada Tabel 3.1 dan Gambar 3.2.

**Tabel 3.1 Jumlah Sarana Prasarana Tamansari Gua Sunyaragi**

No.	Sarana Prasarana	Jumlah
1.	Atraksi Wisata	2
2.	Mushola	1
3.	Tempat Informasi	1
4.	Tempat Makan	2
5.	Tempat Parkir	2
6.	Tempat Sampah	11
7.	Toilet	3
8.	Toko Souvenir	2
9.	Sarana Kesehatan	0

Sumber : Observasi Peneliti Tahun 2016



Sumber : Hasil Olahan Peneliti Tahun 2016

**Gambar 3.3 Peta Persebaran Sarana dan Prasarana Tamansari Gua Sunyaragi**

Herwan Derry Kartin Putra, 2017

*ANALISIS PENGEMBANGAN SARANA DAN PRASARANA DESTINASI WISATA TAMANSARI GUA SUNYARAGI DI KECAMATAN KESAMBI KOTA CIREBON*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

## b. Populasi Wisatawan

Populasi wisatawan yaitu jumlah keseluruhan wisatawan yang berkunjung ke Tamansari Gua Sunyaragi selama 5 tahun terakhir, dan akan diambil dari jumlah wisatawan terbanyak dari 5 tahun tersebut. Populasi wisatawan ini akan nantinya akan diambil untuk memberikan tanggapan terhadap sarana prasarana dan menganalisis tingkat kepuasan wisatawan terhadap sarana prasarana di Tamansari Gua Sunyaragi. Populasi yang akan diteliti adalah seluruh pengunjung yang mengunjungi destinasi wisata di kota Cirebon. Berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kota Cirebon pada tabel 3.2, jumlah wisatawan tertinggi yaitu pada tahun 2015 sebanyak 65.568 orang.

**Tabel 3.2 Jumlah Pengunjung Tamansari Gua Sunyaragi**

Tahun	Wisatawan		
	Jumlah	Jumlah Wisatawan Tertinggi	Keterangan
2011	8.119	65.568	Jumlah Wisatawan pada tahun terakhir (2015) merupakan Populasi Penelitian
2012	10.566		
2013	16.447		
2014	26.044		
2015	65.568		

Sumber : Diadaptasi dari berbagai sumber tahun 2016

## 2. Sampel

Sampel diambil dalam penelitian sebagai pertimbangan efisiensi dan mengarah pada sentralisasi permasalahan dengan memfokuskan pada sebagian dari populasinya (Utama, I Gusti Rai & Mahadewi, Ni Made Eka. 2012, hlm.69) dalam penelitian ini yang fokus dari sebagian populasi yang akan dijadikan sebagai sampel adalah pengunjung di destinasi wisata Tamansari Goa Sunyaragi.

Sampel disini menjadi komponen yang sangat penting dalam penelitian ini, wisatawan menjadi salah satu komponen utama dari keberadaan sebuah wisata. Wisatawan disini akan menjadi responden untuk mengetahui seberapa besar

kenyamanan wisatawan terkait dengan sarana dan prasarana yang tersedia di tamansari gua sunyaragi.

Dalam penelitian ini dalam pengambilan sampel menggunakan teknik *nonprobability sampling*. *nonprobability sampling* adalah Cara pengambilan sampel dengan tidak memberi kemungkinan atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur untuk dipilih karena tidak diketahui atau dikenal jumlah populasi sebenarnya (Tika. 2005, hlm. 29). Salah satu teknik yang terdapat di dalam *nonprobability sampling* adalah Sampel Aksidental (*Sampling Incidental*). Sampel Aksidental adalah sampel yang diambil dari siapa saja yang kebetulan ada, misalnya menanyakan siapa saja yang dijumpai ditengah jalan, untuk meminta pendapat mereka tentang sesuatu seperti kenaikan harga, jumlah pengeluaran, dan sebagainya (Utama, Mahadewi. 2012, hlm. 74).

Sampel ini sama sekali tidak representatif tentu saja tak mungkin diambil suatu kesimpulan yang bersifat generalisasi. Secara metodologis dibenarkan dengan cara demikian,. untuk meminimalisir hal itu maka peneliti memberikan batasan minimal terkait sampel yang akan diambil. Untuk menentukan berapa besar jumlah sampel sebagai wakil dari populasi, peneliti menggunakan pedoman Rumus Slovin (dalam Wahadi, Woro. 2015). Rumus Slovin untuk menentukan ukuran sampel adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan : n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = error tolerance (toleransi terjadinya galat atau persentasi kelonggaran ketidakpastian dengan tingkat kesalahan untuk sosial dan pendidikan Ditetapkan sebesar 10%.

Berdasarkan rumus Slovin yang sudah dicantumkan, peneliti memasukan data dari populasi yang sudah dihitung sebesar 65.568 orang dan memasukan

error tolerance sebesar 10% ke dalam rumus sebagai berikut. Perhitungan ini dapat dilihat pada halaman selanjutnya.

$$n = \frac{65.568}{1 + 65.568 (10)^2}$$

$$n = \frac{65.568}{1 + (65.568 \times 0,01)}$$

$$n = \frac{65.568}{1 + 655,68}$$

$$n = \frac{65.568}{656,68}$$

$$n = 99,847$$

$n = 99,847$  atau dibulatkan menjadi 100

#### E. Alat dan Bahan

Bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Peta Administrasi Kota Cirebon tahun 2010, Denah Tamansari Gua Sunyaragi yang diperoleh dari Pengelola Tamansari Gua Sunyaragi, Data jumlah wisatawan selama 5 tahun terakhir. Peralatan yang digunakan yaitu Seperangkat Laptop, *Microsoft Word*, *Microsoft Excel*, ArcGIS 10.3 dan alat tulis. Alat dan bahan ini akan menjadi bagian dari penelitian yang akan membantu peneliti dalam melakukan penelitian. Alat dan bahan ini ini dapat dilihat pada Tabel 3.3.

**Tabel 3.3 Alat dan Bahan**

No.	Alat dan Bahan	Fungsi
1.	Citra Google Maps	Berfungsi untuk mengetahui batasan dari Tamansari Gua Sunyaragi.
2.	Denah Tamansari Gua Sunyaragi	Berfungsi untuk mengetahui luas rinci wilayah Tamansari Gua Sunyaragi.
3.	Data Jumlah Wisatawan 5 Tahun Terakhir	Berfungsi untuk menghitung jumlah peningkatan wisatawan agar mengetahui relevansinya dengan sarana dan prasarana yang tersedia.
4.	Laptop	Berfungsi untuk pembuatan laporan dan pengolahan data terakit dengan penelitian.
5.	<i>Microsoft Word</i>	Berfungsi untuk pembuatan laporan.
6.	<i>Microsoft Excel</i>	Berfungsi untuk pengolahan data.

Herwan Derry Kartin Putra, 2017

**ANALISIS PENGEMBANGAN SARANA DAN PRASARANA DESTINASI WISATA TAMANSARI GUA SUNYARAGI DI KECAMATAN KESAMBI KOTA CIREBON**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

7.	<i>ArcGIS</i>	Berfungsi untuk pengolahan data pemetaan terkait sarana dan prasarana.
----	---------------	--

Sumber : Diadaptasi dari berbagai Sumber tahun 2016

#### F. Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sarana prasarana yang berada pada Tamansari Gua Sunyaragi berupa ketersediaan dan kondisi sarana prasarana pada Tamansari Gua Sunyaragi. Sarana prasana yang dimaksud dapat dilihat pada Tabel 3.4.

**Tabel 3.4 Variabel Penelitian**

Variabel	Sub Variabel	Parameter
Analisis Ketersediaan Sarana dan Prasarana	Sarana dan Prasarana Pariwisata	1. Atraksi Wisata 2. Toilet 3. Toko Souvenir 4. Tempat Ibadah 5. Tempat Informasi 6. Tempat Makan 7. Tempat Parkir 8. Tempat Sampah 9. Jalan

Sumber : Hasil Analisis Peneliti tahun 2016

Parameter-parameter pada Tabel 3.4 diatas telah dipertimbangkan oleh peneliti, dengan berdasar pada sarana dan prasarana yang dikemukakan oleh beberapa ahli.

#### G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan bagian langkah yang strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

##### 1. Observasi Lapangan

Teknik Observasi Lapangan dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan gambaran umum mengenai kondisi kawasan yang akan diteliti, dimana penelitian melakukan observasi terhadap variabel-variabel yang ada di lokasi penelitian.

##### 2. Wawancara/interview

Herwan Derry Kartin Putra, 2017

**ANALISIS PENGEMBANGAN SARANA DAN PRASARANA DESTINASI WISATA TAMANSARI GUA SUNYARAGI DI KECAMATAN KESAMBI KOTA CIREBON**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Teknik Wawancara dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan data-data selengkapnya mengenai kawasan yang akan diteliti. Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara terhadap pihak pengelola destinasi wisata Tamansari Goa Sunyaragi dan juga terhadap pihak Pemerintah Kota Cirebon.

### **3. Studi Dokumentasi**

Studi Dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan data secara langsung dari lokasi penelitian berupa pencarian data melalui buku-buku yang relevan dengan penelitian, foto-foto selama kegiatan, dan menjadi bukti untuk peneliti bahwa peneliti telah melakukan observasi.

### **4. Penyebaran Angket**

Angket adalah suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai sesuatu masalah atau bidang yang akan diteliti (Utama. 2012, hlm.56). Dalam penelitian ini peneliti menyebarkan angket kepada pengunjung destinasi wisata Tamansari Goa Sunyaragi guna mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

## **H. Teknik Pengolahan Data**

Data-data yang telah dikumpulkan oleh peneliti, maka penelitian haruslah melakukan pengolahan data yang dimaksudkan untuk mengubah data yang bersifat mentah atau belum diolah menjadi data yang matang agar mudah dipahami oleh peneliti untuk menganalisis maupun pembaca. Langkah-langkah yang akan dilakukan untuk mengolah data yaitu dengan cara sebagai berikut.

### **1. Tahap Persiapan**

Pada tahap ini Peneliti melakukan kegiatan berupa pengecekan identitas responden berupa nama, umur, tempat tinggal, dan kelengkapan identitas lain dari responden, setelah itu memeriksa isi instrumen pengisian data, dan mengecek isian data. Salah satunya yaitu *editing*.

### **2. Tahap Tabulasi**

Kegiatan ini merupakan kegiatan mengelompokkan data ke dalam tabel frekuensi dalam rangka mempermudah kegiatan menganalisa. Kegiatan tabulasi dalam hal ini meliputi : Coding data dan scoring.

#### *a. Coding*

Langkah ini dilakukan setelah tahap *editing*. *Coding* lebih bersifat mengklasifikasikan jawaban dari para responden yang telah diambil maupun informasi yang didapatkan berdasarkan berbagai kategori untuk dilakukannya proses analisis. Dengan mengklasifikasikan jawaban dari para responden informasi yang didapatkan dapat langsung diklasifikasi sesuai dengan kategorinya sehingga proses pengolahan lebih cepat dan mudah.

#### *b. Skoring*

Skoring merupakan langkah dalam proses penentuan skor atas setiap jawaban dari setiap responden yang dijadikan sampel dari penelitian serta dilakukan dengan membuat beberapa klasifikasi yang cocok tergantung terhadap pemahaman dari responden. Agar lebih mudah dipahami oleh peneliti maupun masyarakat awam sehingga data mudah dimengerti.

Pengolahan dilakukan dengan Pengkategorian yang dinyatakan ke dalam sebuah Tabel. Skala Likert merupakan salah satu metode analisis data yang digunakan dalam melakukan tabulasi data. Melalui pengkategorian ini data akan lebih mudah dipahami dan dibatasi sehingga data yang didapatkan dapat dengan mudah untuk diolah, dianalisis ataupun dideskripsikan sebagai hasil dari penelitian.

### **3. Tahap Interpretasi Data**

Langkah ini dilakukan dalam rangka mendeskripsikan data yang telah diperoleh yang telah melalui beberapa tahap seperti tahap *editing*, *coding*, *scoring* untuk pada akhirnya di tabulasikan serta di analisis untuk memberikan gambaran terhadap data atau informasi yang didapat dari para responden yang dijadikan sampel penelitian.

#### **I. Teknik Analisis Data**

Analisis pengolahan data dilakukan dengan menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif. Menurut Wardiyanta (2006, hlm.5) yaitu jenis penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk membuat deskripsi atas suatu fenomena sosial/alam secara sistematis, faktual dan akurat. Kegiatan menganalisis data ini terdiri dari :

## 1. *Scoring dan Weighting*

Teknik analisis pengharkatan (*scoring*) dan Pembobotan (*weighting*) merupakan teknik analisis data kuantitatif yang digunakan untuk memberikan nilai pada masing-masing parameter dari sub variabel yang telah ditentukan. Parameter tersebut adalah Sarana dan Prasarana. Penskoran ini didasarkan pada Skala Likert sebagai pedoman penafsiran. Skala Likert merupakan jenis skala yang mempunyai realibilitas tinggi dalam mengurutkan manusia berdasarkan intensitas sikap tertentu (Nasution. 2000, hlm.63).

Skala Likert dalam menafsirkan data relatif mudah. Skor yang lebih tinggi menunjukkan sikap yang lebih tinggi taraf atau intensitasnya dibanding dengan skor yang lebih rendah (Nasution. 2000, hlm.63). berdasarkan pendapat diatas maka peneliti memberikan peringkat dari masing-masing parameter akan diurutkan berdasarkan kategori yaitu skor 5 sebagai nilai tertinggi dengan kriteria sangat baik untuk parameter yang memenuhi semua kriteria yang telah dijadikan indikator, skor 4 untuk kriteria baik, skor 3 untuk kriteria sedang, skor 2 untuk kriteria kurang dan skor 1 untuk kelas sangat kurang. Kriteria pengharkatan diperoleh melalui adaptasi dari berbagai sumber. skor kelas dan kriteria masing-masing karakteristik parameter dari sub-sub variabel.

- a. Skor nilai tertinggi untuk parameter yang memenuhi semua kriteria yang telah dijadikan indikator.
- b. Skor nilai terendah untuk parameter yang kurang memenuhi kriteria.

### a. *Scoring untuk Sarana dan Prasarana Pariwisata*

Sarana dan Prasarana Pariwisata merupakan suatu aspek penting dalam keberlangsungan sebuah destinasi wisata, dalam hal ini erat kaitannya akan konsep kenyamanan bagi wisatawan yang berkunjung ke suatu destinasi wisata. Dalam Sarana dan Prasarana Pariwisata ini terdapat parameter yang diukur yakni meliputi Atraksi Wisata, Toilet, Toko Souvenir, Tempat Ibadah, Tempat Informasi, Tempat Makan, Tempat Parkir, Tempat Sampah dan Jalan. Parameter-parameter yang telah ditentukan tadi akan dijelaskan lebih rinci terkait dengan kriteria-kriteria yang akan dijadikan ukuran, serta skor dari setiap dari setiap kriteria yaitu sebagai berikut.

#### 1. Atraksi Wisata

Atraksi wisata menjadi salah satu parameter yang akan diukur dari Sarana yang ada di Tamansari Gua Sunyaragi, atraksi wisata menjadi suatu komponen penting yang akan menahan wisatawan untuk berlama-lama di tempat wisata. Semakin beragam atraksi atau sebanyak atraksi wisata maka akan semakin baik. Berikut pada Tabel 3.5 akan menjelaskan apa saja yang kriteria dan skor berdasarkan kriteria yang telah ditentukan.

**Tabel 3.5 Skoring dan Kriteria Atraksi Wisata**

Skor	Kelas	Kriteria
5	Sangat Baik	Terdapat, atraksi wisata yang ada di lokasi ada >6
4	Baik	Terdapat, atraksi wisata yang ada di lokasi ada 5-6
3	Sedang	Terdapat, atraksi wisata yang ada di lokasi ada 3-4
2	Kurang	Terdapat, atraksi wisata yang ada di lokasi ada 1-2
1	Sangat Kurang	Tidak atraksi wisata yang bisa dinikmati

Sumber : Diadaptasi dari beberapa Sumber tahun 2016

Kriteria-kriteria diatas ditentukan berdasarkan keadaan yang ada di Tamansari Gua Sunyaragi, Tamansari Gua Sunyaragi ini sendiri memiliki atraksi wisata khusus yang akan menampilkan kesenian tradisional khas dari Cirebon dan cukup beragam. Dan setiap skor nya mencerminkan keberagaman atraksi wisata yang ada di Tamansari Gua Sunyaragi.

## 2. Toilet

Toilet menjadi salah satu parameter yang akan diukur dari Sarana yang ada di Tamansari Gua Sunyaragi, Toilet menjadi kebutuhan yang lumrah dan ada dalam semua tempat wisata. Kebersihan dan ketersediaan air bersih menjadi indikator yang akan diukur dan menjadi sebuah kriteria dari ada sarana toilet. Berikut pada Tabel 3.6 akan menjelaskan apa saja yang kriteria dan skor berdasarkan kriteria yang telah ditentukan.

**Tabel 3.6 Skoring dan Kriteria Toilet**

Skor	Kelas	Kriteria
5	Sangat Baik	Tersedia, kondisi yang baik dan fasilitas memadai
4	Baik	Tersedia, kondisi baik
3	Sedang	Tersedia, kondisi memadai
2	Kurang	Tersedia, kondisi tidak baik
1	Sangat Kurang	Tidak ada Toilet

Herwan Derry Karti Putra, 2017

*ANALISIS PENGEMBANGAN SARANA DAN PRASARANA DESTINASI WISATA TAMANSARI GUA SUNYARAGI DI KECAMATAN KESAMBI KOTA CIREBON*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sumber : Diadaptasi dari berbagai Sumber tahun 2016

Kriteria-kriteria diatas ditentukan berdasarkan keadaan yang ada di Tamansari Gua Sunyaragi, kondisi, fasilitas seperti air bersih, dan kebersihan akan menentukan seberapa baik kondisi toilet yang ada di Tamansari Gua Sunyaragi.

### 3. Toko Souvenir

Toko Souvenir menjadi salah satu parameter yang akan diukur dari Sarana yang ada di Tamansari Gua Sunyaragi, Toko Souvenir selalu menjadi hal yang paling dicari ketika wisatawan telah mengunjungi destinasi wisata. Souvenir selalu akan memberikan kenangan kepada setiap wisatawan yang telah selesai mengunjungi suatu destinasi wisata. Semakin beragam jenis dan macamnya maka akan semakin baik toko souvenir tersebut. Berikut pada Tabel 3.7 akan menjelaskan apa saja yang kriteria dan skor berdasarkan kriteria yang telah ditentukan.

**Tabel 3.7 Skoring dan Kriteria Toko Souvenir**

Skor	Kelas	Kriteria
5	Sangat Baik	Tersedia, Souvenir lebih dari 5 jenis
4	Baik	Tersedia, Souvenir 4-5 jenis
3	Sedang	Tersedia, Souvenir 2-3 jenis
2	Kurang	Tersedia, Souvenir 1 jenis
1	Sangat Kurang	Tidak ada Toko souvenir

Sumber : Diadaptasi dari berbagai Sumber tahun 2016

Kriteria-kriteria pada tabel 3.7 telah ditentukan berdasarkan keadaan yang ada di Tamansari Gua Sunyaragi, kriteria tersebut disesuaikan dengan souvenir-souvenir yang biasa ada di destinasi wisata pada umumnya. semakin banyak maka semakin baik pula kenangan yang akan didapatkan oleh wisatawan.

### 4. Tempat Ibadah

Tempat Ibadah menjadi salah satu parameter yang akan diukur dari Sarana yang ada di Tamansari Gua Sunyaragi, Tempat ibadah menjadi suatu yang sangat dibutuhkan khususnya umat muslim yang mempunyai menunaikan shalat fardhu lima waktu, maka dari itu ketersediaan tempat ibadah di suatu destinasi menjadi sesuatu yang menjadi prioritas. Ketersediaan lahan, air bersih, dan ketersediaan

Herwan Derry Kartin Putra, 2017

**ANALISIS PENGEMBANGAN SARANA DAN PRASARANA DESTINASI WISATA TAMANSARI GUA SUNYARAGI DI KECAMATAN KESAMBI KOTA CIREBON**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

alat shalat menjadi indikator yang akan dijadikan sebagai kriteria dari Tempat Ibadah yang ada di Tamansari Gua Sunyaragi. Berikut pada Tabel 3.8 akan menjelaskan apa saja yang kriteria dan skor berdasarkan kriteria yang telah ditentukan.

**Tabel 3.8 Skoring dan Kriteria Tempat Ibadah**

Skor	Kelas	Kriteria
5	Sangat Baik	Tersedia Masjid, fasilitas memadai
4	Baik	Tersedia masjid, fasilitas cukup
3	Sedang	Tersedia musholla, fasilitas cukup
2	Kurang	Tersedia musholla, kurang memadai
1	Sangat Kurang	Tidak tersedia tempat ibadah

Sumber : Diadaptasi dari berbagai Sumber tahun 2016

Kriteria-kriteria diatas ditentukan berdasarkan keadaan yang ada di Tamansari Gua Sunyaragi, kriteria tersebut telah disesuaikan dengan luas dari Tamansari Gua Sunyaragi.

#### 5. Tempat Informasi

Tempat Informasi menjadi salah satu parameter yang akan diukur dari Sarana yang ada di Tamansari Gua Sunyaragi, Tempat informasi menjadi sentral dari setiap informasi yang didapatkan, terkait dengan event wisata, atraksi wisata, informasi jam buka dari destinasi wisata, informasi ketika ada kehilangan dan semacamnya. Semakin jelas dan lengkap informasi yang tersedia maka akan semakin baik pula kualitas dari tempat informasi yang ada di Tamansari Gua Sunyaragi. Berikut pada Tabel 3.9 akan menjelaskan apa saja yang kriteria dan skor berdasarkan kriteria yang telah ditentukan.

**Tabel 3.9 Skoring dan Kriteria Tempat Informasi**

Skor	Kelas	Kriteria
5	Sangat Baik	Tersedia, memuat seluruh informasi
4	Baik	Tersedia, informasi lengkap
3	Sedang	Tersedia, cukup memuat informasi
2	Kurang	Tersedia, tetapi terbatas
1	Sangat Kurang	Tidak ada Tempat Informasi

Sumber : Diadaptasi dari berbagai Sumber tahun 2016

Kriteria-kriteria diatas ditentukan berdasarkan keadaan yang ada di Tamansari Gua Sunyaragi, kriteria diatas nantinya akan menjelaskan dan menggambarkan bagaimana kondisi dan kualitas dari tempat informasi ataupun informasi yang akan didapatkan oleh wisatawan terkait dengan Tamansari Gua Sunyaragi.

#### 6. Tempat Makan

Tempat Makan menjadi salah satu parameter yang akan diukur dari Sarana yang ada di Tamansari Gua Sunyaragi, Tempat makan menjadi kebutuhan mutlak bagi para wisatawan yang berkunjung, dan menjadi hal yang akan meningkatkan pendapatan, dan menjadi faktor utama untuk wisatawan berlama-lama di destinasi wisata. Berikut pada Tabel 3.10 akan menjelaskan apa saja yang kriteria dan skor berdasarkan kriteria yang telah ditentukan.

**Tabel 3.10 Skoring dan Kriteria Tempat Makan**

Skor	Kelas	Kriteria
5	Sangat Baik	Tersedia, fasilitas lengkap dan tempatnya nyaman dan memadai
4	Baik	Tersedia, fasilitas dan tempat nyaman dan memadai
3	Sedang	Tersedia, fasilitas dan tempatnya memadai
2	Kurang	Tersedia, fasilitas dan tempatnya tidak memadai
1	Sangat Kurang	Tidak ada tempat Makan

Sumber : Diadaptasi dari beberapa Sumber tahun 2016

Kriteria-kriteria diatas ditentukan berdasarkan keadaan yang ada di Tamansari Gua Sunyaragi, kriteria diatas nantinya akan menjelaskan dan menggambarkan bagaimana kondisi dan kualitas dari tempat makan yang dapat dinikmati oleh wisatawan terkait dengan Tamansari Gua Sunyaragi.

#### 7. Tempat Parkir

Tempat Parkir menjadi salah satu parameter yang akan diukur dari Sarana yang ada di Tamansari Gua Sunyaragi, Tempat parkir menjadi sarana untuk menampung wisatawan khususnya yang berkunjung menggunakan kendaraan pribadi untuk menuju Tamansari Gua Sunyaragi. Berikut pada Tabel 3.11 akan menjelaskan apa saja yang kriteria dan skor berdasarkan kriteria yang telah ditentukan.

Herwan Derry Kartin Putra, 2017

*ANALISIS PENGEMBANGAN SARANA DAN PRASARANA DESTINASI WISATA TAMANSARI GUA SUNYARAGI DI KECAMATAN KESAMBI KOTA CIREBON*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kriteria-kriteria pada Tabel 3.11 ditentukan berdasarkan keadaan yang ada di Tamansari Gua Sunyaragi, kriteria diatas nantinya akan menjelaskan dan menggambarkan bagaimana kondisi, dan ketersediaan dari tempat parkir yang dapat digunakan oleh wisatawan terkait dengan Tamansari Gua Sunyaragi.

**Tabel 3.11 Skoring dan Kriteria Tempat Parkir**

Skor	Kelas	Kriteria
5	Sangat Baik	Tersedia, dapat menampung lebih dari 250 kendaraan bermotor
4	Baik	Tersedia, daya tampung kurang dari 250 kendaraan bermotor
3	Sedang	Tersedia, daya tampung kurang dari 150 kendaraan bermotor
2	Kurang	Tersedia, daya tampung kurang dari 100 kendaraan bermotor
1	Sangat Kurang	Tersedia, daya tampung kurang dari 50 kendaraan bermotor

Sumber : Diadaptasi dari berbagai Sumber tahun 2016

#### 8. Tempat Sampah

Tempat Sampah menjadi salah satu parameter yang akan diukur dari Sarana yang ada di Tamansari Gua Sunyaragi, Tempat sampah ini menjadi ketersediaan demi menjaga kelestarian lingkungan yang di destinasi wisata apalagi Tamansari Gua Sunyaragi ini termasuk ke dalam peninggalan sejarah dan diawasi oleh dinas kepurbakalaan sehingga kelestariannya amat dijaga. Berikut pada Tabel 3.12 akan menjelaskan apa saja yang kriteria dan skor berdasarkan kriteria yang telah ditentukan.

**Tabel 3.12 Skoring dan Kriteria Tempat Sampah**

Skor	Kelas	Kriteria
5	Sangat Baik	Setiap jenis sampah ada, kondisi baik
4	Baik	2 jenis sampah, dan kondisi baik
3	Sedang	2 jenis sampah, dan kondisi cukup baik
2	Kurang	Hanya 1 jenis sampah, dan kondisi kurang baik
1	Sangat Kurang	Hanya 1 jenis sampah, dan kondisi buruk

Sumber : Diadaptasi dari berbagai Sumber tahun 2016

Kriteria-kriteria diatas ditentukan berdasarkan keadaan yang ada di Tamansari Gua Sunyaragi, kriteria diatas nantinya akan menjelaskan dan menggambarkan bagaimana kondisi dan ketersediaan dari tempat sampah yang ada di Tamansari Gua Sunyaragi demi menjaga kebersihan serta kelestarian lingkungan yang ada di Tamansari Gua Sunyaragi.

#### 9. Jalan

Jalan menjadi salah satu parameter yang akan diukur dari Prasarana yang ada, Jalan menjadi suatu kebutuhan dalam menjadi penghubung semua hal yang ada di destinasi wisata. Semakin baik kondisi jalan maka semakin mendukung mobilitas di dalam destinasi wisata. Berikut pada Tabel 3.13 akan menjelaskan apa saja yang kriteria dan skor berdasarkan kriteria yang telah ditentukan.

**Tabel 3.13 Skoring dan Kriteria Jalan**

Skor	Kelas	Kriteria
5	Sangat Baik	Jalan beton dan kondisi sangat baik
4	Baik	Jalan beton dan kondisi baik
3	Sedang	Jalan beton dan bergelombang
2	Kurang	Jalan tidak beraspal dan bergelombang
1	Sangat Kurang	Jalan tidak beraspal, bergelombang dan berlubang

Sumber :Diadaptasi dari berbagai Sumber tahun 2016

Kriteria-kriteria pada Tabel 3.13 ditentukan berdasarkan tingkat material dan kondisi dari Jalan yang digunakan oleh wisatawan.

Berdasarkan Parameter-parameter yang ada pada tabel-tabel tersebut dan kriteria yang sudah ditentukan disesuaikan dengan keadaan destinasi wisata pada umumnya. maka perhitungan bobot untuk Sarana dan Prasarana dilihat pada Tabel 3.14.

**Tabel 3.14 Nilai Sarana dan Prasarana**

No	Parameter	Terendah		Tertinggi	
		Nilai	Skor	Nilai	Skor
1	Atraksi Wisata	1	9	5	45
2	Toilet	1	9	5	45
3	Toko Souvenir	1	9	5	45
4	Tempat Ibadah	1	9	5	45
5	Tempat Informasi	1	9	5	45
6	Tempat Makan	1	9	5	45

Herwan Derry Kartin Putra, 2017

*ANALISIS PENGEMBANGAN SARANA DAN PRASARANA DESTINASI WISATA TAMANSARI GUA SUNYARAGI DI KECAMATAN KESAMBI KOTA CIREBON*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

7	Tempat Parkir	1	9	5	45
8	Tempat Sampah	1	9	5	45
9	Jalan	1	9	5	45

Sumber : Diadaptasi dari berbagai Sumber tahun 2016

Berdasarkan Tabel 3.14 dapat dilihat bahwa skor terendah untuk Nilai Sarana dan Prasarana Pariwisata yaitu 9 dan skor tertinggi yaitu 45 berdasarkan dari 9 parameter yang mempunyai 5 kriteria yang telah ditentukan.

#### **b. Penentuan Kelas Potensi Dukungan**

Setelah dilakukan penskoran terhadap kondisi sarana prasarana. Langkah berikutnya adalah melakukan analisis terhadap sarana prasarana pada skor dan parameter yang telah ditentukan. Analisis ini untuk mengetahui seberapa baiknya sarana dan prasarana yang ada di Tamansari Gua Sunyaragi sehingga bila terdapat sarana dan prasarana yang kurang memadai maka dapat dilakukan pengembangan serta pengelolaan agar lebih baik lagi dengan ketentuan kelas sebagai berikut :

- Kelas I : Sarana dan Prasarana sangat baik/sangat menunjang
- Kelas II : Sarana dan Prasarana baik/menunjang
- Kelas III : Sarana dan Prasarana cukup/cukup menunjang
- Kelas IV : Sarana dan Prasarana rendah/kurang menunjang
- Kelas V : Sarana dan Prasarana sangat rendah/tidak menunjang

Penentuan Kelas potensi dukungan terhadap pengembangan daerah wisata dengan cara/teknik menentukan panjang interval dari hasil perhitungan skor dari setiap variabel dengan acuan menggunakan rumus interval sebagai berikut :

$$P = \frac{R}{K}$$

P : Panjang Interval

R: Rentang Jangkuan

K : Banyaknya Kelas

Berdasarkan rumus interval diatas, maka akan didapatkan kelas-kelas kriteria sesuai dengan jenjang maupun intervalnya masing-masing. Kemudian setelah mendapatkan kelas, jenjang maupun interval dari masing-masing kriteria, ditentukanlah kelas-kelas kriteria yang telah disesuaikan dengan kondisi sarana

dan prasarana yang tersedia serta klasifikasinya sebagaimana digambarkan tabel 3.15.

**Tabel 3.15 Penilaian Sarana Prasarana Tamansari Gua Sunyaragi**

Kelas	Tingkat Penilaian	Jenjang Kriteria	Keterangan
I	Sangat Baik	37,8 – 45	Sarana Prasarana sangat baik, menunjang keberlangsungan destinasi wisata
II	Baik	30,7 – 37,8	Sarana Prasarana baik, menunjang keberlangsungan destinasi wisata
III	Cukup	23,5 – 30,6	Sarana Prasarana cukup, cukup menunjang keberlangsungan destinasi wisata
IV	Rendah	16,3 – 23,4	Sarana Prasarana rendah, kurang menunjang keberlangsungan destinasi wisata
V	Sangat Rendah	9 - 16,2	Sarana Prasarana sangat rendah, tidak menunjang keberlangsungan destinasi wisata

Sumber : Diadaptasi dari berbagai Sumber tahun 2016

Berdasarkan pada Tabel 3.15 Penilaian terhadap Sarana Tamansari Gua Sunyaragi berdasarkan pada kriteria yang telah ditentukan dan dikalkulasikan jumlah dari skor yang didapat dari setiap kriteria, sehingga akan mendapatkan kelas-kelas kriteria yang akan menjadi penentu dari kelas potensi dukungan Sarana yang ada di Tamansari Gua Sunyaragi.

Setelah menentukan nilai serta mendapatkan hasil penilaian maka setelah ini dilakukan lah pendeskripsian setiap variabelnya dan setiap variabel yang tidak memenuhi kriteria maka diberikan saran berdasarkan pendekatan geografi guna menunjang keberlangsungan destinasi wisata Tamansari Gua Sunyaragi ini kedepannya.

## 2. *SWOT (Strengths, Weakness, Opportunities, Threats)*

Teknik analisis SWOT adalah akronim untuk kekuatan (*Strengths*), kelemahan (*Weakness*), peluang (*Opportunities*), dan ancaman (*Threats*) dari lingkungan eksternal. Menurut Jogiyanto (2005) SWOT digunakan untuk menilai

Herwan Derry Kartin Putra, 2017  
**ANALISIS PENGEMBANGAN SARANA DAN PRASARANA DESTINASI WISATA TAMANSARI GUA SUNYARAGI DI KECAMATAN KESAMBI KOTA CIREBON**

kekuatan-kekuatan dan kelemahan-kelemahan dari sumber-sumber daya yang dimiliki dan kesempatan-kesempatan eksternal dan tantangan-tantangan yang dihadapi. Dalam hal ini Teknik Analisis SWOT akan menganalisis Kekuatan dari Tamansari Gua Sunyaragi, Kelemahan, Kesempatan bahkan Ancaman. Demi menjadikan Tamansari Gua Sunyaragi yang lebih baik lagi, maka Analisis SWOT ini dapat digunakan untuk menganalisis strategi yang seharusnya dilakukan dengan berdasar kepada kekuatan dan peluang dari Tamansari Gua Sunyaragi dengan mempertimbangkan Kelemahan dan Ancaman yang akan dihadapi Tamansari Gua Sunyaragi.

Menurut Rangkuti (dalam Utama dan Mahadewi. 2006, hlm.155), Matriks SWOT dapat menggambarkan secara jelas bagaimana peluang dan ancaman eksternal yang dihadapi dapat disesuaikan dengan kekuatan dan kelemahan yang dimilikinya. Matriks ini dapat menghasilkan empat set kemungkinan alternatif strategis termasuk dapat menempatkan strategi dari setiap aspek yang akan di Analisis menggunakan *Strength*, *Weakness*, *Oppotunity* and *Threats*. Berikut adalah Matriks SWOT pada Tabel 3.16.

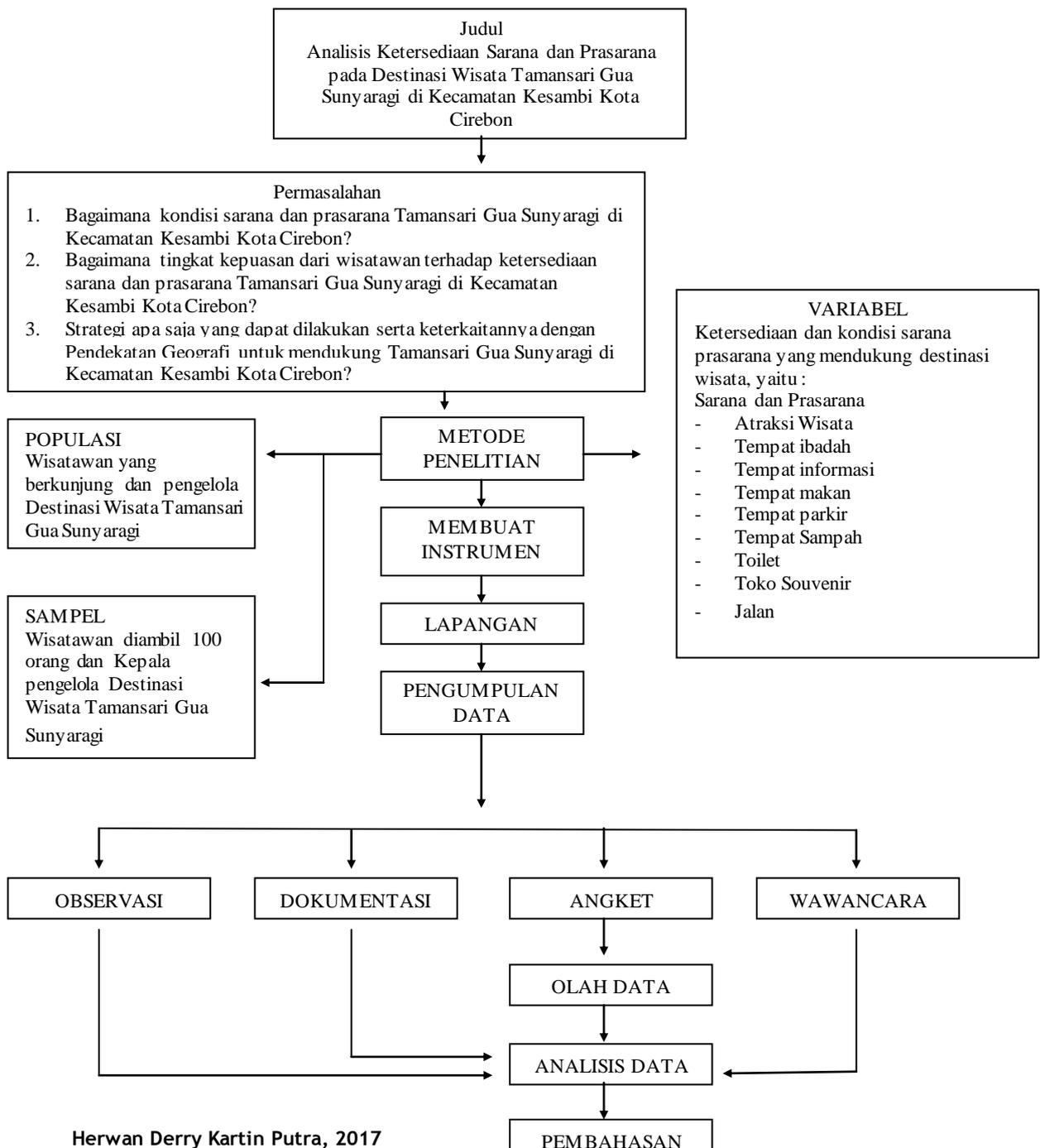
**Tabel 3.16 Matriks SWOT**

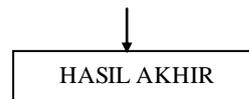
IFAS EFAS	Kekuatan ( <i>Strength</i> )	Kelemahan ( <i>Weakness</i> )
Peluang ( <i>Opportunity</i> )	STRATEGI SO Ciptakan strategi yang menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan Peluang	STRATEGI WO Ciptakan strategi yang meminimalkan kelemahan untuk memanfaatkan peluang
Ancaman ( <i>Threats</i> )	STRATEGI ST Ciptakan strategi yang menggunakan kekuatan untuk mengatasi ancaman	STRATEGI WT Ciptakan strategi yang meminimalkan kelemahan untuk menghindari ancaman

Sumber : Diadaptasi dari berbagai sumber tahun 2016

Strategi ini nantinya akan dikaitkan dengan pendekatan geografi sehingga hasil analisis nantinya akan mempertimbangkan aspek-aspek geografi yang ada.

## J. Alur Penelitian





Sumber : Hasil Analisis Peneliti 2016

**Gambar 3.4 Alur Penelitian**